

ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENUNJUKKAN CONTOH-CONTOH PERILAKU DALAM MENJAGA KEUTUHAN NKRI SISWA KELAS V SD NEGERI 2 NGANTRU TAHUN PELAJARAN 2018/2019



Oleh:

**AISIA ARUMBA
(14.1.01.10.0354)**

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Suryo Widodo, M.Pd**
- 2. Wahid Ibnu Zamam, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


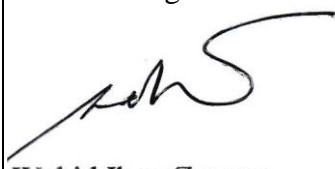

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap :Aisia Arumba
NPM :14.1.01.10.0354
Telepon/HP :085546610656
Alamat Surel (Email) :aisia.arumba60@gmail.com
Judul Artikel :Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Menunjukkan Contoh-contoh Perilaku Dalam Menjaga Keutuhan NKRI Siswa Kelas V SD Negeri 2 Ngantru Tahun Pelajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi :FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi :Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi :Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Januari 2019
Pembimbing I  <u>Dr. Suryo Widodo, M.Pd</u> NIDN: 0002026403	Pembimbing II  <u>Wahid Ibnu Zamam</u> NIDN: 0713078602	Penulis,  <u>Aisia Arumba</u> NPM: 14.1.01.10.0354

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS
ACHIVEMENT DIVISIONS (STAD) DIDUKUNG MEDIA VISUAL
TERHADAP KEMAMPUAN MENUNJUKKAN CONTOH-CONTOH
PERILAKU DALAM MENJAGA KEUTUHAN NKRI SISWA KELAS V
SD NEGERI 2 NGANTRU TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Aisia Arumba
14.1.01.10.0354
FKIP - PGSD

aisia.arumba60@gmail.com

Dr. Suryo Widodo, M.Pd dan Wahid Ibnu Zamam, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Aisia Arumba : Pengaruh Model Student Teams Achievemen Divisions (STAD) Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Menunjukkan Contoh-contoh Perilaku Dalam Menjaga Keutuhan NKRI Siswa Kelas V SD Negeri 2 Ngantru, Skripsi, PGSD, UN PGRI Kediri, 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil proses belajar mengajar dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN 2 Ngantru. Pembelajaran PKn hasilnya kurang memuaskan karena guru hanya menggunakan model konvensional (ceramah). Hal ini yang membuat siswa menjadi monoton, siswa menjadi pasif dan bosan, sehingga mengakibatkan nilai siswa menjadi rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh model pembelajaran *STAD* didukung media visual terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas V SD Negeri 2 Ngantru tahun pelajaran 2018/2019? (2) Adakah pengaruh model pembelajaran *STAD* tanpa media visual terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas V SD Negeri 2 Ngantru tahun pelajaran 2018/2019? (3) Adakah perbedaan pengaruh penggunaan model *STAD* didukung media visual dengan model pembelajaran *STAD* tanpa media visual terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas V SD Negeri 2 Ngantru tahun pelajaran 2018/2019?

Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Ngantru sebanyak 40 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *Quasi Eksperimen* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Desain*. Instrumen penelitian berupa tes. Teknik analisis data menggunakan statistic uji-t dengan bantuan *SPPS 24.0 for windows*.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* didukung media visual dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* tanpa media visual terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas V SD Negeri 2 Ngantru tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dari hasil pengujian uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,255 > 2,093$).

KATA KUNCI : model pembelajaran *Student Teams Achivement Divisions (STAD)*, media visual, kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI.

I. LATAR BELAKANG

Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai tantangan yang kuat di berbagai bidang kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Sebagai bangsa yang pluralistik jemuk hendaknya kita perlu saling menghargai perbedaan dan makin meningkatkan prsatuan kesatuan diantara sesama anak bangsa agar berbagai tantangan dapat kita hadapi bersama, namun sebaliknya jika persatuan dan kesatuan kita rapuh maka kerukunan antar umat beragama bermasalah kita pun mudah disusupi oleh paham radikal yang ingin melakukan perubahan fundamental, termasuk ideologi yang semestinya sudah final dan tidak perlu dipersoalkan oleh siapapun kelompok manapun yang mengakui dirinya sebagai warga negara Indonesia.

Paham radikalisme dan aksi saat ini sudah merupakan masalah global yang tidak lagi memandang garis batas internasional hampir seluruh negara di dunia sudah pernah merasakan bagaimana tidak manusiawinya aksi-aksi terorisme yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan pandangan radikal Indonesia diri bahkan sudah beberapa kali mengalami teror sejak serangan bom bali hingga yang paling

terakhir sekelompok teroris di jawa barat dengan menggunakan bom panci, serangan teror beberapa kali terjadi di Indonesia ini tentu saja sangat mengganggu keamanan serta kenyamanan masyarakat menghadapi hal ini jajaran kepolisian Indonesia dalam beberapa kesempatan telah berhasil menangkap dan mengungkapkan pelaku serta jaringannya, namun kenyataan menunjukkan paham radikal siswa yang berujung pada aksi terorisme dalam aksinya mulai berubah cara yang lebih simpati terutama di kalangan generasi muda dengan membonceng aktivitas yang mengatas namakan suku agama dan ras sebagai warga negara yang baik maka kita semua tanpa kecuali dan secara sadar harus menanamkan nilai-nilai moral, sehingga bisa membedakan mana perilaku yang baik dan mana yang tidak baik yang bertentangan dengan peraturan dan perundnag-undangan yang berlaku tidak berlebihan dimulai dengan kurikulum yang mencantumkan dengan tegas soal paham radikalisme dan terorisme sebagai mata pelajaran hal ini dimaksudkan agar sejak usia dini diberi pemahaman sehingga tidak mudah terprovokasi oleh orang-orang kelompok yang tidak bertanggung

jawab dengan alasan ekonomi politik ideologi atau lainnya.

Susanto (2013:225) menyatakan bahwa “pendidikan kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa baik sebagai individu, masyarakat, warga negara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.”

Djahiri (1995:1) menyatakan bahwa “secara umum PKn bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik dan pembentukan karakter bangsa yang baik yang mengemukakan secara khusus tujuan PKn bertujuan untuk membina moral yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yang memancarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab,

perilaku yang mendukung persatuan bangsa dalam masyarakat yang beraneka ragam kebudayaan dan beraneka ragam kepentingan perorangan dan golongan, sehingga perbedaan pemikiran pendapat atau kepentingan diatas melalui musyawarah dan mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

NKRI menurut undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945. Pasal 1 ayat (1) UUD negara republik Indonesia tahun 1945 yang merupakan naskah asli mengandung prinsip bahwa “negara Indonesia ialah negara kesatuan, yang berbentuk republik.” Pasal yang dirumuskan oleh panitia persiapan kemerdekaan Indonesia tersebut merupakan tekad bangsa Indonesia yang menjadi sumpah anak bangsa pada 1928 yang dikenal dengan sumpah pemuda, yaitu satu nusa, satu bangsa, satu bahasa persatuan, satu tanah air yaitu Indonesia.

Wujud NKRI semakin kukuh setelah dilakukan perubahan dalam UUD negara republik Indonesia tahun 1945, yang dimulai dari adanya ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yang salah satunya

adalah tidak mengubah pembukaan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 dan tetap mempertahankan NKRI sebagai bentuk final negara bagi bangsa Indonesia.

Kesepakatan untuk tetap mempertahankan bentuk negara kesatuan didasari pertimbangan bahwa negara kesatuan adalah bentuk yang ditetapkan sejak awal berdirinya negara Indonesia dan dipandang paling tepat untuk mewartakan ide persatuan sebuah bangsa yang majemuk ditinjau dari berbagai latar belakang (dasar pemikiran). UUD negara republik Indonesia tahun 1945 secara nyata mengandung semangat agar Indonesia bersatu, baik yang tercantum dalam pembukaan maupun dalam pasal-pasal yang langsung menyebutkan tentang NKRI dalam lima pasal, yaitu: pasal 1 ayat (1), pasal 18 ayat (1), pasal 18B ayat (2), pasal 25A dan 37 ayat (5), UUD negara republik Indonesia tahun 1945 serta rumusan pasal-pasal yang mengukuhkan NKRI dan keberadaan lembaga-lembaga dalam UUD negara republik Indonesia tahun 1945. Prinsip kesatuan dalam NKRI dipertegas dalam alinea keempat pembukaan UUD negara republik Indonesia tahun 1945, yaitu “dalam upaya membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia

yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.”

Pembentukan pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia bertujuan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Tujuan tersebut bisa dicapai hanyalah dengan adanya kemerdekaan bagi bangsa Indonesia, sehingga dalam alinea keempat ini secara tegas diproklamkan, disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam satu UUD negara republik Indonesia tahun 1945, yang berbentuk dalam satu susunan negara republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada pancasila.

Salah satu pendidikan kewarganegaraan yang diajarkan di SD mempunyai kedudukan yang penting dalam upaya mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan NKRI. Oleh karena itu, pembelajaran PKn diarahkan untuk membentuk warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan

hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang baik cerdas, terampil dan berkarakter.

Namun pada kenyataannya siswa kelas V SD Negeri 2 Ngantru kurang mampu untuk menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI. Terbukti dari hasil pengamatan siswa masih kesulitan ketika diberi tugas, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini disebabkan pada saat proses belajar mengajar pembelajaran PKn guru di SD Negeri 2 Ngantru belum menerapkan media visual dan model *STAD*, guru hanya menggunakan metode konvensional (cermah). Sehingga siswa menjadi bosan dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung, selain itu guru juga belum menerapkan model pembelajaran secara maksimal saat menyampaikan materi pembelajaran. Akibatnya siswa kurang memahami yang diajarkan oleh guru mengakibatkan hasil belajarnya rendah.

Disamping penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran juga sangat terpengaruh untuk digunakan guru dalam proses pembelajaran agar menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dengan menggunakan

media pembelajaran, guru juga akan lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dapat menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif pada proses pembelajaran. Model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dan media yang sesuai untuk materi PKn yaitu media visual (gambar). Dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* didukung media visual. Guru dapat melibatkan siswa secara aktif saat proses pembelajaran.

Atas dasar uraian diatas dipilih judul skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Menunjukkan Contoh-contoh Perilaku Dalam Menjaga Keutuhan NKRI Siswa Kelas V SD Negeri 2 Ngantru Tahun Pelajaran 2018/2019.

II. METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian *Quasi*

Eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalen Cntrol Group Design*. Digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	× ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	× ₂	O ₄

Sumber: Sugiyono (2015:79)

Keterangan:

O₁ =Hasil Pretest Kelas Eksperimen

O₃ =Hasil Pretest Kelas Kontrol

×₁ =Perlakuan dengan Model Pembelajaran STAD Didukung Media Visual

×₂ =Perlakuan dengan Model Pembelajaran STAD

O₂ =Hasil Posttest Kelas Eksperimen

O₄ =Hasil Posttest Kelas Kontrol

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Ngantru yaitu sebanyak 40 siswa dengan pembagiannya yaitu 20 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda sebanyak 25 yang sudah divalidasi ahli pembelajaran PKn. Kemudian instrument diuji cobakan di lapangan dan hasilnya dianalisis validitas dan reabilitas menggunakan *SPSS For Windows Versi 24.0*.

Jenis analisis data yang digunakan ada dua yaitu, analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji-t.

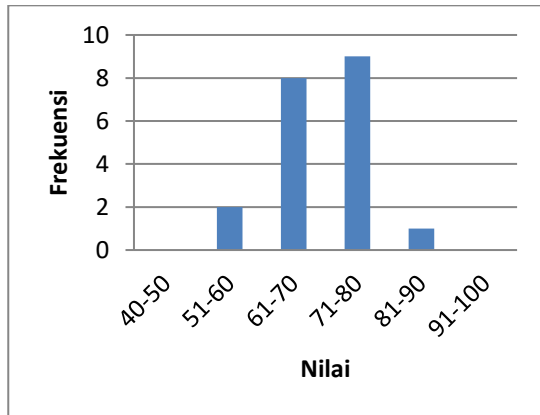
Uji-t yang digunakan ada dua yaitu *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat karena ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi dan harus dibuktikan. Prasyarat tersebut anatar lain, (1) data yang dianalisis berdistribusi normal, (2) mengetahui data yang dianalisis bersifat homogeny atau tidak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui data berdistribusi normal dan mempunyai varian yang sama, selanjutnya adalah melakukan uji-t yang diperoleh dari perhitungan SPSS.

a. Pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* didukung media visual terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas V SD Negeri 2 Ngantru tahun pelajaran 2018/2019.

Data hasil nilai kelas eksperimen sebagai berikut.



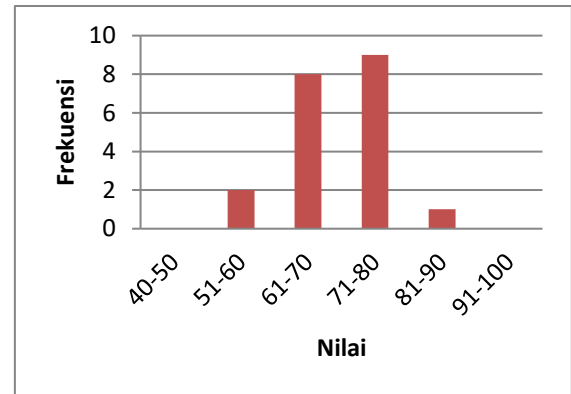
Gambar 1 hasil nilai posttest kelas eksperimen

Diagram di atas dapat diketahui nilai yang tinggi 6 siswa (30%) yakni 91-100. Dengan demikian dapat diketahui hasil belajar kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* didukung media visual hasilnya sangat memuaskan. Berdasarkan uji-t menggunakan *Paired Sample t-test* didapat hasil $t_{hitung} 12,856 > t_{tabel} 2,093$ serta sig 2 tailed $0,000 < 0,005$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan.

- b. Pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* tanpa media visual terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan

NKRI siswa kelas V SD Negeri 2 Ngantru tahun pelajaran 2018/2019.

Data hasil nilai kelas kontrol sebagai berikut.



Gambar 2 hasil nilai posttest kelas kontrol

Diagram di atas dapat diketahui nilai yang tinggi 1 siswa (5%) yakni 81-90. Dengan demikian dapat diketahui hasil belajar kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* tanpa media hasilnya kurang memuaskan. Berdasarkan uji-t menggunakan *Paired Sample t-test* didapat hasil $t_{hitung} 9,200 > t_{tabel} 2,093$ serta sig 2 tailed $0,000 < 0,005$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan.

- c. Perbedaan pengaruh model pembelajaran *STAD* didukung media visual dibandingkan model

pembelajaran *STAD* tanpa media visual terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas V SD Negeri 2 Ngantru tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% derajat kebebasan (df) 38 diperoleh t_{tabel} (2,024) dari hasil perhitungan, dari t_{hitung} diperoleh nilai (3,255) berarti lebih besar daripada nilai t_{tabel} 5% (2,024) dan sig (2-tailed) 0,002 < 0,005 dengan demikian H_0 ditolak, artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Berdasarkan rata-rata kelompok eksperimen 88,50 dan rata-rata kelompok kontrol 72,50. Dengan demikian ada perbedaan pengaruh dari keduanya.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa.

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* didukung media visual terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa

kelas V SD Negeri 2 Ngantru tahun pelajaran 2018/2019

2. Ada pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* tanpa media visual terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas V SD Negeri 2 Ngantru tahun pelajaran 2018/2019.
3. Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* didukung media visual dengan *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* tanpa media visual terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas V SD Negeri 2 Ngantru tahun pelajaran 2018/2019.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Djahiri A, K. 1995. Dasar-dasar Umum Metodologi dan Pengajaran Nilai Moral. Bandung: Lab. Pengajaran PMP IKIP Bandung.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2011), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.



- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winataputra, U. S. 2009. *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfifikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0017/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : Aisia Arumba
NPM : 14.1.01.10.0354
Judul Artikel : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENUNJUKKAN CONTOH-CONTOH PERILAKU DALAM MENJAGA KEUTUHAN NKRI SISWA KELAS V SD NEGERI 2 NGANTRU TAHUN PELAJARAN 2018/2019
Diperoleh hasil dengan keunikan : 89% (*Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: online / daring*).
Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n31eqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOB0AEVx5.html>

Kediri, 30 Januari 2019

Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN. 0725076201